

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 30,92 poin atau 0,45% ke 6.829,93 pada akhir perdagangan Rabu (25/1). Tujuh indeks sektoral melemah. Sedangkan tiga indeks sektoral lainnya selamat ke zona hijau. Sektor energi turun 0,87%, sektor barang baku turun 0,58% dan sektor barang konsumen non primer yang turun 0,42%. Sedangkan indeks sektoral yang menguat adalah sektor keuangan yang naik 0,57%, sektor perindustrian naik 0,21% dan sektor barang konsumen primer yang naik 0,19%. Top gainers LQ45 kemarin adalah ARTO (+8,15%), HMSP (+5,85%), BBTN (+3,36%). Top losers LQ45 kemarin adalah MDKA (-3,43%), MEDC (-3,20%), ITMG (-2,60%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp 220,37 miliar di seluruh pasar

Pada perdagangan Rabu (25/1/2023), indeks Dow Jones ditutup menguat tipis 0,03% ke 33.743,84. Indeks Nasdaq melemah 0,18% ke 11.313,36 sementara indeks S&P 500 turun 0,02% ke 4.016,22.

Kembali anjloknya indeks S&P dan Nasdaq disebabkan oleh suramnya kinerja dan laporan keuangan perusahaan. Seperti diketahui, puluhan perusahaan raksasa akan dan telah melaporkan kinerja keuangan mereka pada pekan ini.

Sentimen utama yang harus dipertimbangkan adalah kembali tidak bertenaganya bursa Wall Street. Indeks Dow Jones memang masih menguat tetapi indeks S&P 500 dan Nasdaq sudah melemah dua hari beruntun. Jika dihitung dari harga tertingginya pada 5 September 2022 (US\$ 463,75), harta batu bara sudah ambruk 45%. Ambruknya harga batu bara tentu saja akan berdampak kepada pergerakan emiten batu bara yang juga menjadi emiten jumbo di IHSG. (CNBC Indonesia)

**News Highlight**

- Bank Indonesia (BI) mengungkapkan, saat ini telah mengantongi surat berharga negara (SBN) sebesar Rp 1.450 triliun. Gubernur BI Perry W mengatakan, SBN yang dimiliki BI akan digunakan untuk operasi moneter. Operasi moneter yang dilakukan BI salah satunya untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Namun, Perry tetap optimistis nilai tukar rupiah akan menguat, dengan langkah yang dilakukan oleh BI, yaitu operation twist. Langkah ini terbukti. Sejak Desember 2022 hingga Januari 2023, Perry mencatat sudah ada arus modal asing masuk sekitar US\$ 4,6 miliar. (Kontan)
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mulai mengalokasikan anggaran dana bagi hasil cukai hasil tembakau atau DBH CHT bagi daerah-daerah secara rinci. Adapun total alokasi DBH CHT tahun ini ditetapkan sebesar Rp 5,47 triliun. Total alokasi DBH pada tahun ini jauh lebih tinggi dari yang ditetapkan pada 2022. Untuk urutan penerima DBH terbesar masih Jawa Timur. Otal provinsi kedua yang mendapat jatah DBH terbesar adalah provinsi Jawa Tengah dengan total sebesar Rp 1,2 triliun. (Kontan)
- Harga beras terpantau masih melonjak kemarin, Rabu (25/1/2023). Kenaikan harga beras dipengaruhi beberapa faktor. Tren kenaikan harga beras saat ini terjadi karena efek musiman, sesuai pola panen. Di mana, mulai bulan Agustus sampai dengan Februari, produksi di bawah kebutuhan bulanan, Petani memanfaatkan momentum ini untuk menaikkan harga gabah. Selain itu, faktor lain yang berdampak pada kenaikan harga beras adalah Kebijakan, strategi dan implementasi pemerintah dalam pelaksanaan operasi pasar (OP). (Kontan)

**Corporate Update**

- PGAS**, Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk (PGAS) menandatangani pakta integritas terhadap pengamanan proyek strategis nasional yakni pembangunan jaringan gas (jargas) untuk rumah tangga. Pakta integritas ini menjadi petunjuk teknis pelaksanaan pengamanan pembangunan strategis (PPS) terhadap proyek pembangunan di berbagai daerah di antaranya Cilegon, Tangerang, Jakarta Barat, Bandar Lampung, Karawang, Cirebon, Bogor, dan Bekasi. (Emiten News)
- TCPI**, Transcoal Pacific (TCPI) mendapat fasilitas kredit Rp820 miliar. Dana taktis tersebut untuk memborong 20 armada kapal alias set tug and barge. Pinjaman itu mengucur dari salah bank BUMN. Hasil pembelian kapal tersebut sekaligus menjadi jaminan atas fasilitas kredit tersebut beserta jaminan korporasi dari TRanscoal Pacific. Pinjaman tersebut berdurasi maksimal 102 bulan. Transaksi itu akan memberi efek positif. Dengan kredit investasi itu, perseroan bisa menambah armada untuk melakukan kegiatan utama usaha perseroan. (Emiten News)
- SMDR**, PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) memastikan akan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) 1:5 pada 31 Januari 2023. Stock split dari nilai nominal lama Rp25 per saham menjadi Rp5 per saham. Sebelumnya pada keterbukaan informasi (7/12) SMDR sempat menunda stock split dan segera dilaksanakan sesuai konfirmasi dari otoritas yang berwenang. (Emiten News)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Februari 2023	S&P Global Manufacturing PMI		50.90
01 Februari 2023	Inflation Rate YoY		5.51%
01 Februari 2023	Inflation Rate MoM		0.66%
01 Februari 2023	Tourist Arrivals YoY		336.50%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,829.93	-0.45%	-0.30%
LQ45	932.34	-0.75%	-0.52%
JII	585.92	-0.71%	-0.36%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,205.98	-0.87%	-3.23%
Basic Industry	1,264.66	-0.58%	3.99%
Consumer Cyclical	816.97	-0.42%	-3.99%
Healthcare	1,542.75	-0.39%	-1.42%
Infrastructure	845.28	-0.34%	-2.69%
Technology	5,530.06	-0.18%	7.13%
Property & Real Estate	702.05	-0.06%	-1.29%
Consumer Non Cyclical	733.12	0.18%	2.31%
Industrial	1,182.63	0.21%	0.71%
Finance	1,400.12	0.57%	-1.05%
Transportation & Logistic	1,716.69	3.14%	3.29%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,743.84	0.03%	1.80%
Nasdaq	11,313.36	-0.18%	8.09%
S&P	4,016.22	-0.02%	4.60%
Nikkei	27,389.34	-0.02%	4.96%
Hang Seng	22,044.65	1.82%	11.44%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,075	77.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.63	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42	1.26



**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tlp 021-2511395  
Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.